

SKRIPSI

**EFEK MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP
KEIKUTSERTAAN WANITA USIA SUBUR
(WUS) MELAKUKAN IVA TEST
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MUARA SALING
TAHUN 2026**



**RITA SARI
PO7124225062**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di dunia dan menjadi perhatian global karena tingginya angka kejadian dan mortalitas pada perempuan usia produktif. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), kanker serviks adalah kanker keempat paling umum terjadi pada perempuan di seluruh dunia dengan sekitar 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian pada tahun 2022, di mana hampir seluruhnya (99%) dikaitkan dengan infeksi Human Papillomavirus (HPV). WHO juga mencatat bahwa kanker serviks merupakan kanker kedua paling umum di Indonesia, dengan sekitar 36.000 kasus baru dan 21.000 kematian setiap tahunnya, dan sekitar 70% kasus didiagnosis pada stadium lanjut ketika pengobatan menjadi kurang efektif (WHO, 2024).

Tingginya angka kejadian kanker serviks yang terdeteksi pada stadium lanjut dan rendahnya cakupan deteksi dini menandakan bahwa upaya promotif dan edukatif yang ada belum cukup efektif menjangkau masyarakat WUS secara maksimal. Hambatan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan masyarakat, serta keterbatasan media informasi kesehatan yang digunakan turut memengaruhi keputusan perempuan untuk melakukan skrining IVA secara rutin (Indrawati, 2023).

Menurut data nasional menyebutkan bahwa cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia masih rendah, yaitu sekitar 10,85% dari total

perempuan usia 30–50 tahun yang menjadi target skrining, padahal target program nasional jauh lebih tinggi (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari 89% WUS belum terlayani skrining IVA meskipun program telah berjalan secara luas di seluruh provinsi. Cakupan yang rendah ini memperlihatkan adanya hambatan dalam akses, informasi, dan motivasi individu untuk melakukan pemeriksaan IVA secara rutin dan tepat waktu (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Deteksi dini terhadap penyakit tidak menular termasuk kanker serviks merupakan salah satu indikator penting dalam profil kesehatan ini. Namun data nasional menunjukkan bahwa kanker serviks masih menjadi beban kesehatan masyarakat yang signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah telah memasukkan skrining IVA dalam Rencana Pencegahan dan Pengendalian Kanker Nasional 2024–2034 dengan target cakupan skrining hingga 70% pada kelompok sasaran, sebagai bagian dari strategi promotif dan preventif di tingkat primer dan masyarakat umum. Pada kurun waktu 2022–2024, sebanyak 10.009.516 perempuan usia 30–50 tahun atau 23,59% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2025).

Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang cakupannya skriningnya masih berada di bawah target yang diharapkan, yaitu sekitar 15,89% perempuan usia 30–50 tahun telah melakukan pemeriksaan IVA pada data terakhir dibandingkan target program nasional (Kementrian Kesehatan

Republik Indonesia, 2025). Rendahnya cakupan ini menggambarkan adanya tantangan khusus di tingkat regional untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi WUS dalam deteksi dini kanker serviks, meskipun layanan IVA sudah tersedia di fasilitas kesehatan primer.

Program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA telah diintegrasikan ke dalam pelayanan kesehatan primer di puskesmas sebagai bentuk pelayanan preventif yang dapat menurunkan angka kejadian kanker yang sudah lanjut. Skrining IVA bertujuan mendeteksi lesi prakanker sedini mungkin sehingga pengobatan dapat dilakukan lebih awal dan mengurangi risiko kematian akibat kanker serviks (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025). Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat, terutama WUS yang menjadi target utama skrining.

Tingkat partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan sosial. Penelitian di Puskesmas Kuamang Kuning 1 menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi tentang kanker serviks, banyak dari mereka memilih untuk tidak mengikuti pemeriksaan IVA (Urmaneti et al., 2024). Temuan ini selaras dengan laporan lain yang menunjukkan bahwa kurangnya informasi efektif dan dukungan keluarga berdampak negatif terhadap keputusan perempuan untuk melakukan pemeriksaan skrining kanker serviks.

Strategi promosi kesehatan yang hanya mengandalkan penyuluhan tradisional sering kali belum cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan preventif. Media video edukasi telah terbukti menjadi salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara visual dan auditori, sehingga membantu meningkatkan pemahaman, sikap, dan niat tindakan pencegahan bagi masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan video dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap terhadap skrining riwayat kesehatan dibandingkan sebelum intervensi (Syalfina et al., 2025).

Penelitian lain menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis video secara signifikan meningkatkan pemahaman dan niat untuk berpartisipasi dalam skrining kanker serviks, termasuk *Pap smear* dan *HPV vaccine*, dengan perubahan persepsi kesehatan yang lebih baik setelah video edukasi diberikan. Dengan demikian, media video edukasi berpotensi membantu Wanita Usia Subur memahami manfaat pemeriksaan IVA, prosedurnya, serta pentingnya deteksi dini kanker serviks, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk menjalani skrining tersebut (Setiyawati et al., 2022).

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa intervensi edukatif dengan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat secara signifikan dibandingkan metode penyuluhan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media video edukasi dapat menjadi alternatif yang menjanjikan dalam program promotif dan preventif

kanker serviks, khususnya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi skrining IVA di puskesmas tingkat komunitas (Pratiwi et al., 2025).

Target nasional cakupan skrining kanker serviks tahun 2024–2034 sebesar 70% dari sasaran WUS, target tersebut digunakan sebagai indikator evaluasi capaian program IVA test di wilayah kerja puskesmas. Hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling mengenai pemeriksaan IVA didapatkan data rekapitulasi cakupan Deteksi dini kanker serviks berupa IVA test di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling pada wanita usia 30 - 50 tahun pada tahun 2025 yaitu sebesar 86 orang (1,68%) dari sasaran 5.098 orang. Apabila dibandingkan dengan target nasional 70%, maka seharusnya jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA minimal sebanyak 3.568 orang (70% dari 5.098). Dengan demikian, terdapat kekurangan sebanyak 3.482 orang (68,32%) yang belum melakukan pemeriksaan IVA dari target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2026 ini, sasaran Wanita Usia Subur usia 30-50 tahun meningkat menjadi 12.205 orang. Jika mengacu pada target nasional 70%, maka jumlah minimal WUS yang seharusnya melakukan pemeriksaan IVA adalah 8.544 orang. Meningkatnya jumlah sasaran ini semakin menunjukkan adanya kesenjangan yang besar antara capaian aktual dan target nasional, sehingga peneliti terdorong untuk mencari inovasi guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi WUS dalam pelaksanaan skrining IVA. Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efek Media Video Edukasi Terhadap Keikutsertaan

Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efek Media Video Edukasi Terhadap Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui Efek Media Video Edukasi Terhadap Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan IVA test di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026.
- b. Diketahui efek media video edukasi terhadap keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan IVA test di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah dan memperkaya kajian teori khususnya terkait efek media video

edukasi sebagai salah satu metode promosi kesehatan dalam meningkatkan keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA test, serta dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media edukasi audiovisual dalam upaya deteksi dini kanker leher rahim.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran Wanita Usia Subur (WUS) mengenai pentingnya pemeriksaan IVA test sebagai upaya deteksi dini kanker leher rahim, sehingga mendorong peningkatan keikutsertaan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA test.

b. Bagi Puskesmas Muara Saling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Puskesmas Muara Saling dalam meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA test melalui pemanfaatan media video edukasi sebagai salah satu strategi promosi dan edukasi kesehatan yang efektif dan mudah diterapkan di masyarakat.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif media edukasi bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas promosi kesehatan, dalam menyampaikan informasi tentang pemeriksaan IVA test secara lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

d. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan media video edukasi sebagai metode promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA test dan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan dan deteksi dini kanker leher rahim.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa dengan variabel, metode, atau media edukasi yang berbeda, khususnya dalam upaya peningkatan deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. STIKes Majapahit Mojokerto.
- Apriany, & Martha, E. (2023). Persepsi Wanita Usia Subur terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Cinere. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(6), 1133–1141. <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/24916>
- Aryani, D., Mulyani, S., & Ekawaty, F. (2024). Analisis Perbandingan Edukasi Kesehatan Media Video dan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 5(1), 51–61.
- Aswan, Y., Dewi, S. S. S., & Harahap, W. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemebrian Imunisasi Tetanus Toxoid di Desa batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah IndonesiaIndonesian Health Scientifie Journal*, 6(2). <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/507/404>
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bahtiar, Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Bebas. *Window of Public Health Journal*, 3(6), 1005–1012.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Edisi 6*. CV. Metode Multiaksis Sopiudin Dahlan (Metode MSD).
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV Media Sains Indonesia.
- DeVellis, R. F. (2017). *Scale Development: Theory and Applications* (Edisi ke-4). SAGE Publications.
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., Ariana, P. A., & Arcawati, N. K. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING) Volume*, 3(1), 103–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2112>
- Faizah, N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Wanita Usia*

Subur Dalam Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pemenang.
http://eprints.stikeshamzar.ac.id/id/eprint/717/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Fitriani, Andolina, N., & Samosir, Y. O. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. *Jurnal Ners*, 7(1), 64–67.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/9985/8524>

Hanggoro Putro, D. U., Ike Darmayanti, A. R., Tandiola, R., & Aulawi, K. (2023). Pengendalian Infeksi pada Pasien Kanker: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.67677>

Hutagalung, P. Y., Utami, S., & Herlina. (2023). Efektivitas Media Video Animasi Penyuluhan Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Terhadap Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1).
<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jkj/article/view/723/624>

Imelda, F., & Santosa, H. (2020). *Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita*. CV Anugrah Pangeran Jaya Press.

Indrawati, F. (2023). *Determinants of the Regularity of Cervical Cancer Screening among Women in Semarang, Indonesia*. 34, 286.

Indrawati, N. D., Puspitaningrum, D., & Purwati, I. A. (2020). *Buku Ajar Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA)*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://www.kemkes.go.id/id/indonesia-health-profile-2024>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<file:///C:/Users/wulan/Downloads/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf>

Kountur, R. (2018). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. PPM.

Mahanani, F., Pastuty, R., Octavia, Y. T., Setyani, R. A., Hidayatunnikmah, N., Hanifah, A. N., Jusni, Gurnita, F. W., Kusumawati, E., Istiana, S., & Nurtyas, M. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi. In *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pada Nasabah Bank Sampah 'Rilo Makarto' Kota Yogyakarta*. Nuansa Fajar Cemerlang.

- Maryam, S. (2024). Efektivitas Media dalam Pelayanan Kesehatan Remaja : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 11372–11378. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/36206/24535>
- Nengsi Destriani, S., Maryani, D., & Himalaya, D. (2022). Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Kemumu Tahun 2022 Factors Associated With Acetic Acid Visual Inspection Behavior in Women of Childbearing Age At the Kemumu Health Center in 2022. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 137–141. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/3269/2689>
- Nikmah, A. N., Prasetyanti, D. K., & Himmah, F. R. (2022). Effect of Audiovisual as an Educational Medium to Increase Knowledge and Participation in Acetic Acid Visual Inspection Examination (IVA). *Journal of Global Research in Public Health*, 7(2), 186–190. <https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/415/222>
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Pratiwi, I. G., Ayu, N. C., Herliana, B. R., Sari, I., Ayu Suarthaningsih, N. K., Dewi, E. P., & Maylani, S. (2025). Edukasi Dedikasi Cerdik Devana (Deteksi Dini Cegah Kanker Serviks Dengan IVA Tes Dan HPV DNA). *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(3), 38–46. <https://doi.org/10.47134/jpi.v2i3.4565>
- Rislina, Lilia, D., & Haryanto, E. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Iva Test. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 527–536. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2162/1663>
- Rosita, Iriani, O. S., & Harwiningsih. (2025). Edukasi Menggunakan Video Terhadap Minat Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan IVA Test di Puskesmas Padasuka Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 3(1), 55–59. <https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v3i1.5600>
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Setiyawati, N., Meilani, N., & Khafidhoh, N. (2022). Effectiveness of video

education on intention for cervical cancer screening. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), 284–290.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20420>

Sholikah, S. M. (2023). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. Penerbit NEM.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 39–49.

Syalfina, A. D., Syurandhari, D. H., Ciptadi, P. A., & Diana, S. (2025). Media Video Edukasi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Skrining Riwayat Kesehatan: Educational Video Media Has An Influence On Increasing Knowledge And Attitudes About Health History Screening. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 11(1), 6–12.

Tusya'diah H., Nasution F., & R., T. (2024). Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Sirandorung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Kesehatan (JPMIK)*, 5(2), 47–52.

Urmaneti, Erfiana, E., & Putri, D. E. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker serviks pada Wanita Usia Subur dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang kuning 1*.
<https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/1090/865>

Usman, H. (2017). Hubungan Persepsi Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA di Kelurahan Surau Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2017 [Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang]. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang*. <http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/NURAINI-SOFIANTI.compressed.pdf>

Wahyulillah, A. N. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Wanita Usia Subur Puskesmas Gedangan Kabupaten Semarang*. 8(5), 55.
[https://repository2.unw.ac.id/375/2/Artikel an Nisa.pdf](https://repository2.unw.ac.id/375/2/Artikel%20an%20Nisa.pdf)

Waru, H. L., Hayati, N., & Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, I. (2023). Pemanfaatan Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 1–7.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/17890/14>

WHO. (2024). *WHO, UNFPA commend Indonesia's efforts to eliminate cervical cancer, urge streamlined vaccine strategy and enhanced screening*.
<https://www.who.int/indonesia/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-s-efforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening>